



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**PENGARUH PENGGUNAAN STIKER NYERI TERHADAP KETEPATAN  
PENGKAJIAN NYERI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

**TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**NATALIA ARIYANTI**

**NIM: 2106069**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH PENGGUNAAN STIKER NYERI TERHADAP KETEPATAN  
PENGKAJIAN NYERI DI RS BETHESDA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

**NATALIA ARIYANTI**

**NIM: 2106069**

Telah melalui sidang Skripsi pada 21 Desember 2022

Ketua Penguji

  
(Isnanto, S. Kep., Ns.,  
MAN.)

Penguji II

  
(Nimsi Melati, S.Kep.,  
Ns., MAN.)

Penguji III

  
(Indah Prawesti,  
S.Kep., Ns., M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

  
Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

**THE EFFECT OF USING PAIN STICKERS ON THE ACCURACY OF  
PAIN ASSESSMENT AT BETHESDA HOSPITAL  
YOGYAKARTA IN 2022**

Natalia Ariyanti<sup>1</sup>, Indah Prawesti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**NATALIA ARYANTI.** *"The Effect of Using Pain Stickers on the Accuracy of Pain Assessment at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022".*

**Background:** Health workers who carry out pain assessments sometimes do not do a review and evaluation of patient pain, this causes the management given to patients to be inappropriate and the reduction in perceived pain is not optimal, so a reminder of pain assessment is needed for health workers which can be seen every time.

**Objective:** This study aims to determine the effect of using pain stickers on the accuracy of pain assessment at Bethesda Yakkum Hospital Yogyakarta in 2022

**Methods:** The research used quantitative pre-experimental design with one-group pre-post test design approach. The sampling technique used total sampling with a total of 25 medical records. Assessment using the observation sheet. Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test.

**Results:** The result showed 23 respondents (92%) were mostly female, 11 respondents (44%) were 46-55 years old, 22 respondents (88%) had D3 degree in Nursing. Before giving pain stickers, 5 people (20%), did an exact pain assessment and after giving pain stickers, 17 people (68%). The results of the Wilcoxon Signed Rank Test showed that the mean difference before and after being given the pain sticker was 6.50 and p-value of 0.001.

**Conclusion:** This study revealed that there was an effect of giving pain stickers on the accuracy of pain assessment at Bethesda Hospital in 2022.

**Suggestion:** It is hoped that future researchers can examine the effect of video media on the accuracy of pain assessment.

**Keywords:** Sticker, Accuracy, Assessment, Pain

xvi+62 pages+7 tables+3 schemas+5 pictures+19 appendices

**Bibliography:** 48, 2012-2021

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PENGARUH PENGGUNAAN STIKER NYERI TERHADAP KETEPATAN  
PENGKAJIAN NYERI DI RS BETHESDA  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Natalia Ariyanti<sup>1</sup>, Indah Prawesti<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**NATALIA ARIYANTI.** “Pengaruh Penggunaan Stiker Nyeri Terhadap Ketepatan Pengkajian Nyeri di RS Bethesda Yogyakarta tahun 2022”.

**Latar Belakang:** Tenaga kesehatan yang melakukan pengkajian nyeri terkadang tidak melakukan pengkajian ulang dan evaluasi pada nyeri pasien, hal ini menyebabkan tatalaksana yang diberikan kepada pasien tidak sesuai dan penurunan nyeri yang dirasakan tidak maksimal, sehingga perlunya penguatan pengkajian nyeri bagi tenaga kesehatan yang dapat dilihat setiap waktu.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan stiker nyeri terhadap ketepatan pengkajian nyeri di RS Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

**Metode:** Desain penelitian menggunakan desain kuantitatif pra-ekperimental dengan pendekatan *one-group pra-post test design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 25 rekam medis. Penilaian dengan menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

**Hasil:** Jenis kelamin terbanyak perempuan 23 responden (92%), umur terbanyak 46-55 tahun 11 responden (44%), pendidikan terbanyak D3 Keperawatan 22 responden (88%). Sebelum pemberian stiker nyeri 5 orang (20%) melakukan pengkajian nyeri tepat dan sesudah pemberian stiker nyeri 17 orang (68%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan stiker nyeri sebesar 6,50 dan nilai *p-value* sebesar 0,001.

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pemberian stiker nyeri terhadap ketepatan pengkajian nyeri di Rumah Sakit Bethesda tahun 2022

**Saran:** Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang pengaruh media video terhadap ketepatan pengkajian nyeri

**Kata kunci:** Stiker, Ketepatan, Pengkajian, Nyeri

xvi+62 halaman+7 tabel+3 skema+5 gambar+19 lampiran

**Kepustakaan:** 48, 2012-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Penurunan kondisi kesehatan dalam pola kesehatan perseptual kognitif disebabkan karena nyeri yang efeknya menyebabkan disfungsi pada seluruh pola kesehatan fungsional, baik nyeri akut, kronis, berat, maupun ringan hingga sedang<sup>1</sup>. Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)*, jumlah pasien nyeri bedah telah meningkat dari tahun ke tahun, dengan 140 juta pasien di seluruh dunia atau sekitar 1,9% pada 2011 dan 148,2 juta pada 2011 pasien mengalami peningkatan atau sekitar 2,1%<sup>2</sup>. Prevalensi di Indonesia nyeri kronis 35,86% dari total kunjungan pasien nyeri<sup>3</sup>, di Jawa Tengah 67.977 kasus nyeri sendi, jumlah tertinggi di Kota Semarang yaitu 3.569 kasus dan terendah di Kota Magelang 250 kasus<sup>4</sup>, prevalensi di Yogyakarta banyaknya pekerja yang mengalami gangguan muskuloskeletal seperti nyeri di punggung bawah, bahu, dan pergelangan tangan dengan jumlah sekitar 41,6% dari 800 orang pekerja di Indonesia<sup>5</sup>, sedangkan kasus nyeri di RS Bethesda Yogyakarta di poli Syaraf pada studi awal 13 Juni 2022 didapatkan data Januari-Juni 2022 yaitu *Interventional Pain Management (IPM)* dengan *C arm* 15 orang dan *Interventional Pain Management (IPM)* dengan USG 18 orang, pada 13 April 2022 di Ruang VI dan Paviliun Hibiscus Rumah Bethesda Yogyakarta didapatkan pasien yang mengalami nyeri pada bulan Agustus-Desember 2021 yaitu 109 pasien, 56 pasien di Ruang VI dan 53 di Paviliun Hibiscus. Pengkajian nyeri yang dilakukan tenaga kesehatan terkadang tidak rutin, kurang sistematis dan tidak dilakukan asesmen ulang nyeri baik secara pengkajian wawancara maupun pencatatan, sehingga dalam pengkajian nyeri disarankan dapat disampaikan sendiri oleh tiap-tiap individu atau pasien yang merasakan nyeri tersebut, melakukan asesmen ulang nyeri dan evaluasi nyeri pasien<sup>6,7</sup>. Asesmen nyeri dilakukan saat pasien masuk ruang pemeriksaan dan melakukan asesmen lanjutan nyeri dengan target terukur<sup>8</sup>, sehingga perlunya pengingat bagi tenaga kesehatan seperti stiker yang dapat dilihat untuk mengingat asesmen ulang dan pengkajian nyeri, dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian “Pengaruh Penggunaan Stiker Nyeri Terhadap Ketepatan Pengkajian Nyeri di RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2022”

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif rancangan pra-ekperimental dengan pendekatan *one-group pra-post test design*. Penelitian ini dilaksanakan pada 26 Oktober-01 November 2022 di ruang VI dan Paviliun Hibiscus Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah 30 dokumen rekam medis yang berada di ruang VI-Canna dan Paviliun Hibiscus Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan pengkajian nyeri, setelah dilakukan teknik sampling menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi, rekam medis yang memiliki diagnosis nyeri akut dan nyeri kronik dan kriteria eksklusi, rekam medis yang tidak lengkap (identitas pasien tidak lengkap, tidak ada diagnosa medis, diagnosa keperawatan tidak lengkap, hasil pemeriksaan penunjang tidak lengkap, tidak ada informasi wali pasien), didapatkan 25 dokumen yang dapat dilakukan penelitian. Gambaran pelaksanaan penelitian yaitu peneliti dan asisten peneliti melakukan penilaian ketepatan form asesmen nyeri sebelum penempelan stiker pada 25 Oktober 2022, kemudian pada 26 Oktober 2022 ditempel stiker nyeri di *nurse station*, ditempat dekat pengerjaan asuhan keperawatan, dan di dekat rekam medis diletakkan di ruangan yang ditung hari pertama, setelah 7 hari (01 November 2022) peneliti dan asisten melakukan penilaian ketepatan form asesmen nyeri kembali. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon sign rank test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Pendidikan Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	2	8
2	Perempuan	23	92
Jumlah		25	100
Umur			
1	17-25 tahun	1	4
2	26-35 tahun	8	32
3	36-45 tahun	5	20
4	46-55 tahun	11	44
Jumlah		25	100
Pendidikan			
1	Diploma Keperawatan	22	88
2	Sarjana Keperawatan Ners	3	12
Jumlah		25	100

Sumber: Data Primer Terolah November 2022

#### Analisis Tabel 1:

##### a. Jenis Kelamin

Kelompok terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 23 responden (92%), sedangkan 3 responden (8%) berjenis kelamin laki-laki.

##### b. Umur

Kelompok terbanyak dalam penelitian ini yaitu 46-55 tahun berjumlah 11 responden (44%), sedangkan 17-25 tahun berjumlah 1 responden (4%)

##### c. Pendidikan

Kelompok terbanyak dalam penelitian ini adalah Diploma Keperawatan 22 responden (88%), sedangkan Sarjana Keperawatan Ners 3 responden (12%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengkajian Nyeri Sebelum Pemberian Stiker Nyeri di RS Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Kategori	Frekuensi (n=25)	Persentase (%)
1.	Kurang Tepat	20	80
2.	Tepat	5	20

Sumber: Data Primer Terolah November 2022

Analisis: Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengkajian nyeri sebelum diberikan stiker nyeri adalah 20 orang (80%) kurang tepat dan 5 orang (20%) tepat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengkajian Nyeri Sesudah Pemberian Stiker Nyeri di RS Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No.	Kategori	Frekuensi (n=25)	Persentase (%)
1.	Kurang Tepat	8	32
2.	Tepat	17	68

Sumber: Data Primer Terolah November 2022

Analisis: Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengkajian nyeri sesudah diberikan stiker nyeri adalah 17 orang (68%) tepat dan 8 orang (32%) kurang tepat.

Tabel 4. Uji normalitas Ketepatan Pengkajian Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Stiker Nyeri di RS Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

Variabel	Df	Signifikasi
Sebelum diberikan stiker nyeri	25	0,000
Sesudah diberikan stiker nyeri	25	0,000

Sumber: Data Primer terolah November 2022

Analisis: Tabel 4 Menunjukkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai  $p$  sebelum dan sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai  $p=0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $p<0,05$ ), sehingga data tersebut menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah diberikan stiker nyeri adalah tidak normal.

Tabel 5. Pengaruh sebelum dan sesudah diberikan stiker nyeri terhadap pengkajian nyeri di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022

Sebelum dan sesudah	N	Mean	Z	Sig. (2-tailed)
	25	6,50	-3,464	0,001

Sumber: Data Primer terolah November 2022

Analisis: Tabel 5 Menunjukkan bahwa nilai *mean* atau rata-rata perbedaan sebelum dan sesudah diberikan stiker nyeri sebesar 6,50 dan didapatkan nilai z hitung -3,464 dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,001, karena nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian stiker nyeri terhadap ketepatan pengkajian nyeri di Rumah Sakit Bethesda tahun 2022

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Karakteristik

#### a. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian mayoritas adalah perempuan. Demografi perawat di rumah sakit yaitu dari 450 perawat terdapat 358 perawat memiliki jenis kelamin perempuan. Hal ini memiliki kesamaan dengan teori yang dikemukakan bahwa jenis kelamin perawat didominasi oleh perempuan, karena dalam sejarahnya keperawatan muncul sebagai peran *care taking* (pemberi perawatan) secara tradisional di dalam keluarga dan masyarakat, yang mana digambarkan kelembahlembutan dan pengertian dalam merawat<sup>9</sup>. Peneliti berasumsi profesi keperawatan didominasi dengan perempuan, dikarenakan sejarah yang masih melekat dalam keperawatan.

#### b. Karakteristik berdasarkan Umur

Hasil penelitian mayoritas didominasi oleh responden dengan umur 46-55 tahun. Demografi perawat di rumah sakit yaitu dari 450 perawat terdapat 218 perawat memiliki umur 46-55 tahun. Penelitian ini sejalan dengan Suhartono, Wetik and Pondaag, yang mengatakan bahwa responden terbanyak memiliki usia  $\geq 31$  tahun yaitu 22

responden (55%)<sup>10</sup>. Hal ini dikarenakan semakin dewasa usia seseorang maka akan semakin meningkat juga kedewasaan secara klinis, psikologis, dan pengalaman bekerja sehingga semakin mampu untuk melaksanakan pekerjaannya<sup>11</sup>. Peneliti berasumsi bahwa umur mempengaruhi kemampuan seseorang secara klinis, psikologis dan kinerja dalam bekerja.

c. Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian sebagian banyak yaitu Diploma Keperawatan. Demografi perawat di rumah sakit yaitu dari 450 perawat terdapat 226 perawat memiliki pendidikan Diploma Keperawatan. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi umumnya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mendidik dan membantu sesama<sup>10</sup>. Orang yang mempunyai pengalaman, pola pikir yang rasional, membedakan baik dan buruk adalah orang dengan pendidikan yang tinggi<sup>12</sup>. Peneliti berasumsi bahwa pendidikan tidak dapat dijadikan tolok ukur untuk membandingkan kemampuan seorang perawat dalam melakukan pekerjaannya.

2. Pengaruh Stiker Nyeri sebelum dan sesudah pemberian stiker nyeri terhadap Ketepatan Pengkajian Nyeri

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai mean 6,50, z hitung -3,464, dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001, disimpulkan ada pengaruh pemberian stiker nyeri terhadap ketepatan pengkajian nyeri di Rumah Sakit Bethesda tahun 2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khulatul Bariroh dan Prabandari, mengatakan promosi kesehatan menggunakan media leaflet dan stiker efektif terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap terciptanya rumah bebas asap rokok di Dusun Tanen, Desa Hargobinangun, Pakem, Sleman<sup>13</sup>. Stiker adalah media visual berupa lembaran kecil kertas atau plastik yang ditempelkan berisi informasi<sup>14</sup>. Stiker nyeri yang dibuat peneliti merupakan stiker yang berisikan kata-kata dorongan atau pengingat untuk

melakukan pengisian pengkajian nyeri secara standar prosedur operasional.

Stiker adalah penyaluran informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, praktik klien, perubahan pola pikir dan daya tangkap selaras dengan perubahan usia seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak dan perilaku yang dilakukan akan lebih baik<sup>15</sup>, penelitian ini mayoritas 45-55 tahun perilaku tepat dalam pengkajian nyeri setelah diberikan stiker nyeri. Perubahan perilaku dan sikap dilandasi dengan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan, peningkatan keterampilan dan pengetahuan akan bertambah dengan tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang, tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempengaruhi kepatuhan yang lebih baik<sup>16</sup>, penelitian ini mayoritas perawat yang memiliki tingkat pendidikan diploma keperawatan dan perbandingan antara perubahan sebelum dan sesudah perlakuan diploma keperawatan memiliki nilai tinggi dalam melakukan ketepatan pengkajian nyeri. Perilaku, sikap, pemahaman, belajar, daya ingat, berfikir, kreativitas, dan keinginan yang akan dicapai juga tidak dapat didasarkan dengan kriteria laki-laki dan perempuan, karena perempuan dan laki-laki memiliki peluang yang sama dalam meningkatkan kinerja karena laki-laki dan perempuan mempunyai kemampuan dan kecerdasan yang sama<sup>16,17</sup>, penelitian ini mayoritas perempuan dan jumlah tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan. Peneliti berasumsi stiker nyeri dapat menjadi pengingat, pendorong, mempermudah pembaca dalam melakukan pengkajian nyeri dengan tepat. Hal ini dapat mempengaruhi pembaca untuk melakukan hal yang sesuai dengan stiker nyeri yang dibaca dan menjadi sebuah tindakan bagi pembaca melakukan ketepatan pengkajian nyeri.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Karakteristik yang paling banyak pada responden didapatkan jenis kelamin terbanyak perempuan berjumlah 23 responden (92%), umur terbanyak 46-55 tahun berjumlah 11 responden (44%), pendidikan terbanyak D3 Keperawatan 22 responden (88%).
2. Sebelum pemberian stiker nyeri terbanyak 20 orang (80%) melakukan pengkajian nyeri kurang tepat dan sesudah pemberian stiker nyeri terbanyak 17 orang (68%) melakukan pengkajian nyeri tepat.
3. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian stiker nyeri terhadap ketepatan pengkajian nyeri di Rumah Sakit Bethesda tahun 2022.

## **SARAN**

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Rumah Sakit Bethesda, sehingga nantinya Rumah Sakit dapat menggunakan stiker nyeri untuk kelengkapan pengkajian nyeri.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi tentang ketepatan pengkajian nyeri menggunakan stiker nyeri.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung dan menambah pengetahuan, sehingga diharapkan peneliti dapat melanjutkan dalam penerapan stiker nyeri.
4. Bagi Peneliti Lain  
Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan judul pengaruh media video visual terhadap ketepatan pengkajian nyeri.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Dr. Purwoadi Sujatno.Sp.PD.,FINASIM.,MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MSN., selaku Waket 1 Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Penguji II dan pembimbing yang telah bersedia membimbing dalam penyusunan skripsi serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi.
5. Ibu Dwi Sudaryanti, Amk. Kep., selaku kepala ruang Canna dan ruang Enam Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
6. Bapak Ns. Brahmono, S.Kep selaku kepala ruang Hibiscus Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
7. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Penguji yang telah bersedia menguji, membimbing dan memberikan kritik dan saran dalam skripsi.
8. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN., selaku Penguji I yang telah bersedia menguji, membimbing dan memberikan kritik dan saran dalam skripsi.
9. Seluruh staf STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Merdekawati, D., Dasuki & Melany, H. Accreditation of Health Organization Analog (VAS), skala nyeri numerik. *Ris. Inf. Kesehat.* **7**, (2018).
2. Anggraeni, A. & Firmawati, E. Gambaran tindakan perawat pada pasien pasca-operasi nyeri di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).
3. Siagian, E. & Angeline, D. L. In house training pada perawat PK I-PK IV terhadap pengetahuan tentang manajemen nyeri. *Klabat J. Nurs.* **3**, 1–9 (2019).
4. Adha, D. N. Evaluasi skala nyeri pasca operasi ortopedi setelah penggunaan injeksi ketorolac di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. (Universitas Islam Sultan Agung, 2021).
5. Arwinno, L. D. Keluhan nyeri punggung bawah pada penjahit garmen.

- Higeia J. Public Heal. Res. Dev.* **2**, 406–416 (2018).
6. Wong, C., Lau, E., Palozzi, L. & Campbell, F. Pain management in children: Part 1-Pain assessment tools and a brief review of nonpharmacological and pharmacological treatment options. *Can. Pharm. J. (Ott)*. **145**, 222–225 (2012).
  7. Neil, M. J. E. Paediatric pain: physiology, assessment and pharmacology. *ATOTW* **289**, 1–10 (2013).
  8. RS Bethesda Yogyakarta. Asesmen nyeri. 3 (2017).
  9. Rahmawati, W. D., Sukmaningtyas, W. & Muti, R. T. Hubungan antara jenis kelamin dan program studi dalam mempengaruhi pengetahuan bantuan hidup dasar pada mahasiswa. *Borneo Nurs. J.* **4**, 18–24 (2021).
  10. Suhartono, F., Wetik, S. & Pondaag, F. Hubungan stres kerja dengan burnout syndrome dimasa pandemi covid-19 pada perawat. *J. Ilmu Keperawatan Jiwa* **4**, 693–702 (2021).
  11. Fitriyanti, L. & Suryati, S. Hubungan karakteristik perawat dengan motivasi kerja dalam pelaksanaan terapi aktivitas kelompok di Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit Jakarta Timur. *Artik. Ilmu Kesehat.* **8**, 46–49 (2016).
  12. Sesrianty, V. Hubungan pendidikan dan masa kerja dengan keterampilan perawat melakukan tindakan bantuan hidup dasar. *J. Kesehat. Perintis* **5**, 139–44 (2018).
  13. Khulatul Bariroh, P. & Prabandari, Y. S. Pengaruh leaflet dan stiker sebagai media promosi kesehatan terhadap terciptanya rumah bebas asap rokok di desa Hargobinangun, Pakem, Sleman. (Universitas Gadjah Mada, 2017).
  14. Habibi, Agustin, R. D. & Supeno, H. Prototype aplikasi virtual desain stiker kendaraan roda empat di rawas stiker. (Universitas Pasundan, 2017).
  15. Fitriani, N. L. & Andriyani, S. Hubungan antara pengetahuan dengan sikap anak usia sekolah akhir (10-12 tahun) tentang makanan jajanan di sd negeri ii tagog apu pada arang kabupaten bandung barat tahun 2015’,. *J. Pendidik. Keperawatan Indones.* **1**, 7–26 (2015).
  16. Anitha, A., Handiyani, H. & Sukihananto, S. Pengaruh penggunaan poster sebagai media pengingat terhadap kepatuhan kebersihan tangan perawat pelaksana di Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Prof. Dr. Sulianti Saroso. *Indones. J. Infect. Dis.* **3**, 22 (2017).
  17. Kurniawati, Y. O., Nabhani & Wijayanti. Hubungan karakteristik perawat dengan kinerja perawat. *ITS PKU Repos.* (2019).